

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI SISWA KELAS XII PROGRAM IPS**

Rifki Kusumajaya<sup>1</sup>, M. Ridwan Tikollah<sup>2</sup>, Fajriani Azis<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [khiki.wamena@gmail.com](mailto:khiki.wamena@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.ridwan.tikollah@unm.ac.id](mailto:m.ridwan.tikollah@unm.ac.id)<sup>2</sup>,

[fajrianiazis@unm.ac.id](mailto:fajrianiazis@unm.ac.id)<sup>3</sup>,

---

**KATA KUNCI**

Model Pembelajaran;  
Reciprocal Teaching; Hasil  
Belajar

---

**ABSTRAK**

Penerapan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Reciprocal Teaching, yang melibatkan strategi merangkum, bertanya, memprediksi, dan menjelaskan, dianggap efektif dalam mendorong pemahaman mandiri dan meningkatkan hasil belajar. Di SMA Negeri 1 Takalar, hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS belum optimal, sehingga penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh model Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan total 62 siswa dari kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2, dipilih dengan teknik total sampling. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Reciprocal Teaching berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan persamaan regresi  $Y=83,785+0,117X$ , yang berarti setiap peningkatan satu satuan model ini meningkatkan hasil belajar sebesar 0,117 satuan. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  memperkuat bahwa Reciprocal Teaching berperan signifikan dalam pencapaian akademik. Kesimpulannya, penerapan model ini perlu diperluas untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar.

**KEYWORDS**

---

Reciprocal Teaching;  
Learning Model; Learning  
Outcomes

**ABSTRACT**

---

*The implementation of an effective learning model is essential to improve students' learning outcomes. Reciprocal Teaching, which involves strategies such as summarizing, questioning, predicting, and clarifying, is considered effective in fostering independent understanding and enhancing academic performance. At SMA Negeri 1 Takalar, the accounting learning outcomes of 12th-grade social science students have not been optimal, prompting this study to analyze the impact of the Reciprocal Teaching model on their academic performance. This quantitative study involved 62 students from classes XII IPS 1 and XII IPS 2, selected using the total sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, and analyzed using SPSS 25. The results indicate that the Reciprocal Teaching model has a positive and significant effect on learning outcomes, as shown by the regression equation  $Y=83.785+0.117X$ . This equation suggests that every unit increase in the application of this model improves learning outcomes by 0.117 units. A significance value of  $0.000 < 0.05$  further confirms the positive impact of the model on students' performance. In conclusion, the Reciprocal Teaching model should be more widely implemented to foster greater student engagement and improve academic achievement.*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perubahan sikap, tingkah laku, dan hasil belajar siswa. Namun, tidak semua kegiatan belajar mengajar mencapai hasil yang optimal sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang menjadi indikator utama mutu pembelajaran. Menurut Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan pemerintah dilakukan melalui USBN, US, dan UN. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran dan melibatkan penilaian guru (Ammy, 2022; Puspita et al., 2017)

Di sekolah, KKM adalah 75, dan hasil belajar dianggap rendah jika di bawah angka tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran yang tidak efektif dapat menghambat aktivitas belajar di kelas. Rusman (2017) menyatakan bahwa KKM berfungsi sebagai indikator pencapaian akademik siswa, dan jika tidak tercapai, diperlukan evaluasi terhadap model pembelajaran yang diterapkan. (Aryani et al., 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran penting untuk mengadaptasi perubahan perilaku siswa. Slavin (2018) menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan. Salah satu model yang efektif adalah Reciprocal Teaching, yang menekankan pemahaman mandiri dan melibatkan strategi summarizing, questioning, predicting, dan clarifying (Sari, 2022). Model ini juga didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan dampak positif pada peningkatan literasi matematika dan hasil belajar IPA melalui penggunaan media dan model pembelajaran adaptif (Fatra et al., 2023).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan – kegiatan proses pembelajaran yang kemudian mendapatkan penilaian dari guru dari evaluasi dari materi yang diajarkan (Kusumawati & Noorliani, 2013). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Rahmatillah et al., 2023). Dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan siswa untuk mencapai proses pembelajar dan pemahaman siswa terkait pembelajaran yang bersangkutan, sehingga hasil belajar merupakan hasil akhir untuk melihat kemampuan siswa dalam mata pelajaran (Mulyono & Elly S., 2020).

Hasil belajar disekolah memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar minimal 75. Sehingga hasil belajar disekolah masih rendah jika dibawah KKM. Hasil belajar juga memiliki faktor yang mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya yaitu faktor sekolah, dimana faktor yang terdapat pada proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Proses pembelajaran umumnya terjadi pada penggunaan model pembelajaran yang belum mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Sehingga model pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa karena proses belajar mengajar guru dan siswa di dalam kelas memicu suatu permasalahan, yaitu diterima dan dipahami atau tidak ilmu yang dipahami oleh guru kepada siswa. Hal ini erat kaitannya dengan hasil belajar siswa yang menerima pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan. Sehingga dalam penjelasan diatas model pembelajaran sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

Widana & Suryaningsih (2020) Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka menyiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Dewasa ini telah berkembang berbagai jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran matematika. Masing-masing model pembelajaran tentunya mempunyai efisiensi yang berbeda dalam penerapannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika yaitu *Model Reciprocal Teaching*. Ammy (2022) Model pembelajaran reciprocal teaching merupakan strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mandiri peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran ini memiliki empat strategi dasar

yang terlibat dalam proses pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu, *summarizing, questioning, predicting, dan clarifying*.

SMA Negeri 1 Takalar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 1 Takalar salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A di Kabupaten Takalar. Sekolah ini menerapkan K13 dan Merdeka Belajar dikelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS. Berdasarkan Pra Penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 dengan menyebarkan angket pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 yang diperoleh dari 30 responden. Adapun gambaran mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching* dan hasil belajar yang didapatkan dari siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar berdasarkan skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Presentase model pembelajaran *reciprocal teaching* dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Model Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> (X)	1. Membuat Pertanyaan	61%	67%
	2. Menjelaskan	69%	
	3. Memprediksi	68%	
	4. Merangkum	69%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif		47%
	2. Afektif		
	3. Psikomotorik		

Sumber: Siswa Kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar

Berdasarkan Tabel 1, persentase indikator variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* (X) terhadap siswa sebesar 67% tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan penelitian Arikunto, (2018:35) yang menyatakan bahwa variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* termasuk dalam range 61-100% tergolong tinggi. Sedangkan persentase indikator hasil belajar (Y) pada siswa terbilang rendah dengan rata-rata 47% berdasarkan persentase indikator menurut Arikunto (2004) 20-60% hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* masih tergolong rendah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Takalar.

Dari hasil penjelasan di atas tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa *reciprocal teaching* adalah strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mandiri peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sari, 2022) Hal ini juga tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zikria & Yefterson, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar sejarah Indonesia SMAN 2 Solok dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ammy, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada konsep substansi materi genetik di SMAN 2 Luwu Utara Sulawesi Selatan. Selain itu beberapa penelitian yang meneliti tentang *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar (Mahadewi et al., 2020); (Septiasari et al., 2020); (Mulyono & Elly S., 2020); (Chotima et al., 2019); (Darmani & Renaldi, 2018); (Puspita et al., 2017); (Akhir, 2017); (Awaliah et al., 2015); (Nurul Fadhilah et al., 2022). Berdasarkan penelitian terbaru (Atiyah & Priatna, 2023; Rahmadani et al., 2023), *reciprocal teaching* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual siswa.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa meskipun model konvensional telah diterapkan oleh guru namun hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas XII Program IPS SMA Negeri 1 Takalar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat mengembangkan cara belajar aktif siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih baik sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program IPS SMA Negeri 1 Takalar”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 1 Takalar. Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil pengamatan pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar. Instrument penelitian yang digunakan meliputi lembar angket dan tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Angket digunakan untuk mengumpulkan data persepsi siswa mengenai model pembelajaran *reciprocal teaching*. dokumentasi digunakan untuk mencatat peristiwa yang sudah ada berlalu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif presentase, uji instrument, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Hasil Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows* dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Akuntansi pada siswa SMA Negeri 1 Takalar

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Hasil Belajar	62	15	82	97	5540	89.35	.499	3.926
Valid N (listwise)	62							

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 25 for windows*

Berdasarkan tabel 20 pada halaman 43 diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 89,35 dimana nilai tersebut berada pada interval  $81 \leq B \leq 89$  yang tergolong dalam kategori baik dengan standar deviasi 3,926. Berdasarkan penjelasan tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 di SMA Negeri 1 Takalar tahun ajaran 2023/2024 dalam kategori tuntas dengan total 62 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

#### b. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai model *pembelajaran reciprocal teaching* digambarkan dengan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator yang termuat didalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Presentase Indikator Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	<i>Questioning</i> (Membuat Pertanyaan)	761	960	79,27	Tinggi
2	<i>Clarifying</i> (Menjelaskan)	703	960	73,22	Tinggi
3	<i>Predicting</i> (Memprediksi)	779	960	81,14	Sangat Tinggi
4	<i>Summarizing</i> (Merangkum)	741	960	77,18	Tinggi
Total		2.984	3.840	77,70	Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Angket (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui data presentase variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* dengan hasil presentase skor aktual sebesar 77,70 persen yang tergolong dalam kategori tinggi hal ini menjelaskan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat digunakan dan dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih terdapat dua indikator yang berada dibawah rata-rata presentase skor aktual yaitu *clarifying* (menjelaskan) dengan skor aktual 73,22 persen yang disebabkan beberapa siswa yang belum cukup baik menangkap materi yang diberikan oleh guru sehingga kurang mampu menjelaskan kembali materi yang diberikan. Indikator *summarizing* (merangkum) dengan skor aktual 77,18 persen yang disebabkan karena beberapa siswa yang malas untuk merangkum kembali materi yang diberikan dipelajari.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Jumlah sampel ( $n$ ) dalam penelitian ini adalah  $62-2 = 60$ , dengan taraf signifikansi 5 persen sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,254$ . Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel r. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen variabel dapat dikatakan valid. Hasil pengujian validasi instrumen soal dengan 22 butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Instrumen Soal

No. Butir Soal	Validasi		Kesimpulan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,308	0,254	Valid
2	0,532	0,254	Valid
3	0,402	0,254	Valid
4	0,366	0,254	Valid
5	0,446	0,254	Valid
6	0,584	0,254	Valid
7	0,402	0,254	Valid
8	0,703	0,254	Valid
9	0,531	0,254	Valid
10	0,392	0,254	Valid
11	0,476	0,254	Valid
12	0,629	0,254	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 4 hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa seluruh tabel butir soal pilihan ganda dalam instrumen mempunyai nilai  $r_{hitung}$  anatara 0,308 sampai dengan 0,703. Hal ini berarti nilai  $r_{hitung}$  seluruh pertanyaan dalam soal lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu 0,254. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal pilihan ganda dalam instrumen dinyatakan "valid".

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban responden terhadap butir pertanyaan atau pernyataan dalam sebuah instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dengan sampel 62 siswa. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen soal dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Reciprocal Teaching*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.698	12

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* diperoleh 0,698 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal yang digunakan untuk mengumpulkan nilai dalam penelitian ini dinyatakan "reliabel".

Berdasarkan hasil uji instrumen validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini layak digunakan. Dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Validitas			Reliabilitas		
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.	Cronbach's Alpha	Standar	Ket.
Instrumen Soal	0,308 s.d 0,703	0,254	Valid	0,98	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 of windows

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83.785	5.252		15.952	.000
<i>Reciprocal Teaching</i>	.117	.110	.136	1.065	.291

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana seabagai berikut.

$$Y = 83,785 + 0,117X \quad (1)$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 83,785, hal ini berarti bahwa jika variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* nilainya nol,

maka variabel hasil belajar siswa sebesar 0,117 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,117, hal ini berarti bahwa jika variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* mengalami perubahan satu satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,117 satuan.

**b. Uji-t**

Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa melalui uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Uji-t

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 <i>(Constant)</i>	83.785	5.252		15.952	.000
<i>Reciprocal Teaching</i>	.117	.110	.136	1.065	.291

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar*

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

**c. Koefisien Deteminasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 25 for windows dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.136 <sup>a</sup>	.019	.002	3.922

a. *Predictors: (Constant), Reciprocal Teaching*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25 for windows

Berdasarkan tabel 9 diperoleh koefisien determinasi sebesar 19 persen. Hal ini berarti model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar sebesar 19 persen sedangkan sisanya sebesar 81 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

**2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan

mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil deskripsi variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* diperoleh rata-rata skor 77,70 persen dengan kategori tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2004). Adapun indikator model pembelajaran *reciprocal teaching* yaitu 1) *Questioning* (Membuat Pertanyaan) sebesar 79,27 persen, 2) *Clarifying* (Menjelaskan) sebesar 73,22 persen, 3) *Predicting* (Memprediksi) 81,14 persen, 4) *Summarizing* (Merangkum) 77,70 persen. Adapun indikator model pembelajaran *reciprocal teaching* yang paling tinggi persentasenya yaitu *predicting* (memprediksi) 81,14 persen dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu *clarifying* (menjelaskan) sebesar 73,22 persen. Meskipun demikian, variabel model pembelajaran *reciprocal teaching* memberi pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Takalar. Sedangkan hasil deskripsi variabel hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh sebesar 89,35 persen.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa model *reciprocal teaching* memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 19 persen sedangkan sisanya sebesar 81 persen di pengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa model *reciprocal teaching* masih harus ditingkatkan di SMA Negeri 1 Takalar. Maka guru seharusnya lebih meningkatkan model pembelajaran *reciprocal teaching* sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, terlibat aktif dalam kegiatan diskusi membuat siswa bebas untuk berkomunikasi dengan temannya, memaparkan dan mendengarkan pendapat, bertanya serta saling bertukar pengalaman. Sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama proses pembelajaran dan diperoleh hasil belajar dengan menggunakan model *reciprocal teaching* merupakan pilhan model yang efektif digunakan sebagai salah satu model pada pembelajaran akuntansi. Dengan demikian model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh pada hasil belajar. Sehingga model pembelajaran *reciprocal teaching* sangat perlu di laksanakan dalam proses pembelajaran karena siswa dapat aktif dalam proses belajar dan mudah memahami pembelajaran serta keningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Simbolon (2019) menjelaskan "Pembelajaran *reciprocal teaching* adalah strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya". Dimana dapat dikaitkan dalam teori yang dikemukakan oleh Simbolon (2019) dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Fadhilah et al., 2022) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan mempengaruhi ketuntasan hasil belajar siswa. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh (Awaliah et al., 2015) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh positif pada hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Program IPS SMA Negeri 1 Takalar, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 SMA Negeri 1 Takalar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat Saran bagi sekolah untuk mengarahkan guru menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata

pelajaran dan menyediakan fasilitas untuk guru dan siswa sebagai penunjang dalam penerapan model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2017). Penerapan strategi belajar reciprocal teaching terhadap kemampuan membaca pada siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(2), 30.
- Ammy, P. M. (2021). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa SMP. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(2), 1-7.
- Ammy, P. M. (2022). Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2442-2453.
- Arikunto, S., & Jabar, A. (2004). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, Y., Gunayasa, I. B. K., & Saputra, H. H. (2021). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 1 Barejulat. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, 2(2), 118-126.
- Atiyah, K., & Priatna, N. (2023). Analysis of the connecting, organizing, reflecting and extending (CORE) model to improving the mathematical reasoning ability students. *Supremum Journal of Mathematics Education*, 7(2), 33-47.
- Awaliah, R., Idris, R., Tarbiyah, F., Uin, K., & Makassar, A. (2015). Pengaruh penggunaan model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 59-72.
- Chotima, M. C., Hartono, Y., & Kesumawati, N. (2019). Pengaruh reciprocal teaching terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari self-efficacy siswa. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 71-79.
- Darmani, J. W., & Renaldi, A. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis: Dampak model pembelajaran reciprocal teaching dengan fieldtrip. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 373-380.
- Fatra, M., Darmayanti, R., & Dhakal, A. (2023). Card-based learning media for improving mathematical literacy. *Delta-Phi: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(1), 12-22.
- Kusumawati, E., & Noorliani, N. (2013). Pengaruh model reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 34-41.
- Mahadewi, N. K. N., Ardana, I. M., & Mertasari, N. M. S. (2020). Kemampuan komunikasi matematis melalui model reciprocal teaching berbantuan media interaktif. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 338.
- Mulyono, D., & Elly S., A. (2020). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching dan student facilitator and explaining terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol kemampuan awal siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 238.
- Nurul Fadhilah, Irmawanty, I., & Rianti, T. (2022). Pengaruh model reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa pada konsep substansi materi genetik di SMAN 2 Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 16-23.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Pasal 1 tentang penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. (Diakses tanggal 19 November 2023).
- Puspita, L., Yetri, Y., & Novianti, R. (2017). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching dengan teknik mind mapping terhadap kemampuan metakognisi dan afektif pada konsep sistem sirkulasi kelas XI IPA di SMA Negeri 15 Bandar Lampung. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 8(1), 78-90.
- Rahmatillah, N., Wulandari, & Y. L. (2023). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan representasi matematis siswa pada materi limit. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 3, 48-58.

- Rahmadani, U., Sundari, P. D., & Hidayati, H. (2023). Systematic review of misconceptions in kinematics: Identification, causes, and remediation. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 211-224.
- Rahmawati, K. L. (2022). Dampak model pembelajaran reciprocal teaching terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 5(1), 143-149.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, F. F. (2022). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika kelas V di SDN 23 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), 61-69.
- Septiasari, P., Dantes, N., & Suastra, W. (2020). Pengaruh model reciprocal teaching berbasis pendekatan saintifik terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA kelas V. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 85-94.
- Simbolon, M. E. (2019). *Tuturan dalam pembelajaran berbicara dengan metode reciprocal teaching*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice*. New York: Pearson Education.
- Widana, W., & Suryaningsih, N. M. (2020). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching terhadap hasil belajar matematika dengan mengontrol kemandirian belajar. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, IX(2), 216-223.
- Zikria, A., & Yefterson, R. B. (2019). Pengaruh model reciprocal teaching terhadap hasil belajar sejarah Indonesia di SMAN 2 Kota Solok. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 146-153.